

JURNAL AKUNTANSI

TH XV / 01 / Mei / 2022

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Politeknik Pos Indonesia

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Politeknik Pos Indonesia

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi , SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Politeknik Pos Indonesia
Diana Maryana, SE.,M.Si
Politeknik Pos Indonesia
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Politeknik Pos Indonesia
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Politeknik Pos Indonesia

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Politeknik Pos Indonesia
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan,Politeknik Pos Indonesia
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,
E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2022

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2016-2020	1
Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020	14
Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung	28
Analisis Biaya Transportasi dalam Pengiriman Barang Pada PT Schenker Petrolog Utama Jakarta	43
Analisis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Konsultan Pada PT Telkom Indonesia Tbk Sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008	56
Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i> (Pemecahan Saham) Pada Perusahaan <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia	69
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020	80

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020**

Toto Suwarsa, SE.Ak.,MM

Suwarsa19@ulbi.ac.id

Nadia Nursalma

Nadianursalma11@gmail.com

D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa nilai *Pearson Correlation* hubungan antara biaya produksi (X) dengan laba bersih (Y) sebesar 0,922 yang berarti hubungannya antara kedua variabel tersebut sangat kuat. Sedangkan berdasarkan hasil uji statistik t dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 13,079 dengan nilai signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,042, maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $13,069 > 2,042$. Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

Kata Kunci:	Biaya Produksi, Laba Bersih
1. PENDAHULUAN	penurunan karena kegiatan produksi mulai bahan baku, biaya tenaga kerja
1.1 Latar Belakang Masalah	
Di era pandemi Covid – 19 , beberapa dunia bisnis mengalami ketidakpastian yang menyebabkan kinerja keuangan mengalami	langsung, biaya <i>overhead</i> pabrik dan biaya lainnya juga akan terpengaruh. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Feri Agus Setyawan menyatakan kepada CNN bahwa

Beberapa industri mengalami penurunan kapasitas (produksi) hampir 50% , kecuali industri-industri alat-alat kesehatan dan obat-obatan.

Dalam perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur melakukan kegiatan rutin produksi untuk menghasilkan suatu barang. Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan baku, membayar upah tenaga kerja untuk mengolah bahan – bahan dan mengeluarkan biaya – biaya yang diperlukan sehingga bahan-bahan tersebut dapat diubah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual guna memperoleh laba. Perusahaan dalam bidang manufaktur harus memikirkan masalah biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk jadi yang bermutu dan dapat bersaing.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak dalam sub sektor farmasi pada tahun 2020 terdapat 10 Perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Manufaktur Sub
Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Perusahaan
1	PT Darya Varia Laboratoria., Tbk
2	PT Indofarma., Tbk
3	PT Kimia Farma., Tbk
4	PT Kalbe Farma., Tbk
5	PT Merck Indonesia., Tbk
6	PT Phapros., Tbk
7	PT Pyridam Farma., Tbk
8	PT Merck Sharp Dohme Pharma., Tbk
9	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul., Tbk
10	PT Tempo Scan Pasific., Tbk

Sumber: <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-farmasi/>

Sebagai data pembahasan dalam penelitian akan diambil data biaya produksi dan laba bersih perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.2
Biaya Produksi Perusahaan Manufaktur
Sub Sektor Farmasi
(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi(X)	Selisih (Naik/Turun)
PT Darya Varia Laboratoria., Tbk	2017	Rp677.700	
	2018	Rp803.934	Rp126.235
	2019	Rp848.390	Rp44.456
	2020	Rp849.858	Rp1.467
PT Kimia Farma., Tbk	2017	Rp11.308	
	2018	Rp9.318	(Rp1.989)
	2019	Rp1.697.635	Rp1.688.317
	2020	Rp1.467.353	(Rp230.282)

Sumber: Olahan data www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk PT Darya Varia Laboratoria., Tbk biaya produksi setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp126 miliar dari tahun 2017, tahun 2019 naik sebesar Rp 44 miliar dan tahun 2020 naik sebesar Rp 1 miliar Sedangkan untuk PT Kimia Farma., Tbk biaya produksi tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 1,9 miliar dari tahun 2017, tahun 2019 mengalami kenaikan Rp 1,6 triliun sebesar dan tahun 2020 mengalami

penurunan kembali sebesar Rp 230 miliar.

Tabel 1.3
Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub
Sektor Farmasi
(Dalam Jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Bersih (Y)	Selisih (Naik/Turun)
PT Darya Varia Laboratoria., Tbk	2017	Rp162.249	
	2018	Rp200.652	Rp38.403
	2019	Rp221.783	Rp21.131
	2020	Rp162.073	(Rp59.710)
PT Kimia Farma., Tbk	2017	Rp331.708	
	2018	Rp401.793	Rp70.085
	2019	Rp15.890	(Rp385.902)
	2020	Rp20.426	Rp4.535

Sumber: Olahan data www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk PT Darya Varia Laboratoria., Tbk laba bersih tahun 2017 mencapai sebesar Rp162 miliar tahun 2018 naik sebesar Rp 38 miliar dari tahun 2017 hal ini disebabkan oleh kinerja operasional yang lebih baik dan laba neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan yang lebih rendah. Laba bersih tahun 2019

mencapai Rp 221 miliar naik sebesar Rp 21 miliar dari tahun sebelumnya. Laba bersih tahun 2020 mencapai Rp 162 miliar turun Rp 59 miliar dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada PT Kimia Farma., Tbk laba bersih tahun 2017-2020 berfluktuasi. Laba bersih pada tahun 2018 naik sebesar Rp 70 miliar Laba bersih tahun 2019 turun mencapai Rp 385 miliar dari tahun 2018 dikarenakan adanya pandemi COVID-19 dari tahun 2019. Laba bersih tahun 2020 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp 4 miliar Laba bersih tumbuh seiring dengan peningkatan penjualan netto.

Berdasarkan tabel 1.2 dan tabel 1.3 dengan data olah dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa biaya produksi tinggi tidak sepenuhnya mengakibatkan laba bersih yang lebih besar. Oleh

karena itu, perusahaan harus memikirkan pengeluaran-pengeluaran dari proses produksi sampai produk siap dijual yang dapat menyeimbangi dengan pendapatan diterima dan memperoleh laba bersih yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020”**.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biaya produksi pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

2. Untuk mengetahui biaya produksi pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Biaya Produksi

Menurut William dkk (2017:64) “Biaya produksi adalah biaya yang dibebankan untuk setiap unit barang dagangan yang diproduksi dan diakui (dibebankan) pada saat produk-produk tersebut telah terjual. Menurut Firdaus dkk (2018:47)

“biaya produksi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan manufaktur atau memproduksi suatu barang”. Sedangkan menurut Mulyadi (2018:208) “Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”.

2.2 Pengertian Laba Bersih

Menurut Carl S. Warren *et al* (2017:17) mengemukakan bahwa “jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba neto (*net income* atau *net profit*)”.

Adapun pengertian laba bersih menurut Kasmir (2019:305) “laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak”.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan perumusan masalah asosiatif.

3.2 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung dan ditujukan kepada subjek peneliti untuk memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam teknik pengumpulan data yang menggunakan studi dokumentasi maka data yang diperoleh penulis adalah data sekunder.

2. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber-sumber tersebut antara lain buku,

makalah dan jurnal yang sesuai dengan penelitian.

3.3 Populasi Penelitian

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

Berdasarkan penelitian ini, populasi penelitian ini adalah subjek yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4 Sampel Penelitian

Teknik penentuan sampel yang digunakan oleh pada penelitian ini adalah “*sampling purposive*”.

3.7 Teknik Analisis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif karena menggunakan data sekunder yang berupa angka-angka dan melakukan analisis statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 sebagai alat bantu untuk membuktikan hipotesis yang ada. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*
2. Analisis Regresi Linear Sederhana
3. Uji Koefisien Determinasi
4. Uji t

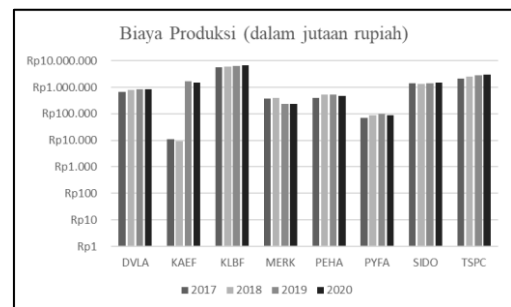
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Biaya Produksi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.

Berikut grafik perkembangan biaya produksi pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020:



Gambar 4.1

Grafik Perkembangan Biaya Produksi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Sumber: Diolah Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada gambar 4.1. Biaya produksi pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang

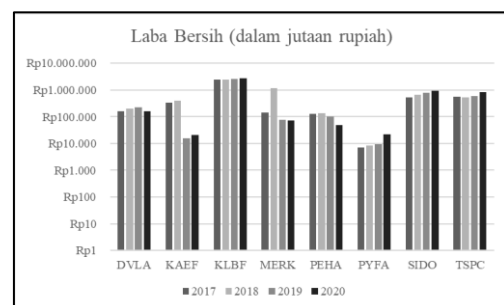
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 berfluktuasi. Dimana biaya produksi terendah pada tahun 2017 dihasilkan oleh PT Kimia Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 11 miliar dan biaya produksi tertinggi pada tahun 2017 dihasilkan oleh PT Kalbe Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 5,7 triliun. Biaya produksi terendah pada tahun 2018 dihasilkan oleh PT Kimia Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 9 miliar dan biaya produksi tertinggi pada tahun 2018 dihasilkan oleh PT Kalbe Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 6 triliun. Biaya produksi terendah pada tahun 2019 dihasilkan oleh PT Pyridam Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 97 miliar dan biaya produksi tertinggi pada tahun 2019 dihasilkan oleh PT Kalbe Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 6,5 triliun. Biaya produksi terendah pada tahun 2020

dihasilkan oleh PT Pyridam Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 88 miliar dan biaya produksi tertinggi pada tahun 2020 dihasilkan oleh PT Kalbe Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 6,6 triliun.

4.2 Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Laba bersih terdiri dari pendapatan dikurangi dengan beban-beban dan pajak.

Berikut grafik perkembangan laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020:



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Laba Bersih pada
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI)
Periode 2017-2020

Sumber: Diolah Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada gambar 4.2. Laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 mengalami fluktuasi. Dimana laba bersih terendah pada tahun 2017 dihasilkan oleh PT Pyridam Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 7 miliar dan laba bersih tertinggi pada tahun 2017 dihasilkan oleh PT Kalbe Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 2,45 triliun. Laba bersih terendah pada tahun 2018 dihasilkan oleh PT Pyridam Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 8 miliar dan laba bersih tertinggi pada tahun 2018 dihasilkan oleh PT Kalbe Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 2,49 triliun. Laba bersih

terendah pada tahun 2019 dihasilkan oleh PT Pyridam Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 9 miliar dan laba bersih tertinggi pada tahun 2019 dihasilkan oleh PT Kalbe Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 2,5 triliun. Laba bersih terendah pada tahun 2020 dihasilkan oleh PT Kimia Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 20 miliar dan biaya produksi tertinggi pada tahun 2020 dihasilkan oleh PT Kalbe Farma., Tbk yaitu sebesar Rp. 2,7 triliun.

4.3 Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020

Untuk dapat mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 dapat dilakukan dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Korelasi

Product Moment

Berikut ini adalah hasil dari analisis korelasi *product moment* yang telah dilakukan oleh penulis:

Tabel 4.3
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

<i>Correlations</i>			
		Biaya Produksi	Laba Bersih
Biaya Produksi	<i>Pearson Correlation</i>	1	.922**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	32	32
Laba Bersih	<i>Pearson Correlation</i>	.922**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	32	32

**_. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Olahan Data SPSS versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai koefisien korelasi biaya produksi (X) terhadap laba bersih (Y) yaitu:

1. Dilihat dari nilai *Pearson Correlation* hubungan antara

biaya produksi (X) dengan laba bersih (Y) sebesar 0,922 yang berarti hubungannya antara kedua variabel tersebut sangat kuat.

2. Dilihat dari nilai signifikansi, antara biaya produksi (X) dengan laba bersih (Y) sebesar $0.00 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.4
Hasil Analisis Regresi Linear sederhana

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11673.618	73577.335		159	.875
1 Biaya Produksi	.383	.029	.922	13.079	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Olahan Data SPSS versi 23

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas, maka dapat dilihat nilai konstan (a) sebesar 11673,618 dengan koefisien (b)

sebesar 0,383. Sehingga bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana dari pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih adalah sebagai berikut:

$$Y = 11673,618 + 0,383 X$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka diketahui variabel tersebut dianggap konstan maka nilai variabel Laba Bersih (Y) sebesar 11673,618. Jika Biaya Produksi (X) = 0 maka Laba Bersih (Y) sebesar 11673,618. Jika biaya produksi (X) meningkat 1 maka laba bersih (Y) meningkat sebesar 0,383.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.5

Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.851	.846	321477.46660

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi

Sumber: Olahan Data SPSS versi 23

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas yang sudah diuji oleh *software* SPSS versi

23, apabila dimasukkan ke dalam persamaan koefisien determinasi dari pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,922^2 \times 100\%$$

$$Kd = 85\%$$

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi dan persamaan koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai kontribusi variabel biaya produksi terhadap laba bersih sebesar 85% sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4. Uji t

Tabel 4.6

Hasil Uji t

<i>Coefficients^a</i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11673.618	73577.335		159	.875
1 Biaya Produksi	.383	.029	.922	13.079	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Olahan Data SPSS versi 23

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 13,079 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,697 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,079 > 1,697$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Artinya biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis dan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi (X) terhadap Laba Bersih (Y) pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian biaya produksi pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 berfluktuasi. Dimana biaya produksi terendah selama periode 2017-2020 dihasilkan oleh PT Kimia Farma., Tbk Sedangkan biaya produksi dengan tertinggi selama periode 2017-2020 dihasilkan oleh PT Kalbe Farma., Tbk.
2. Berdasarkan hasil penelitian laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 mengalami fluktuasi. Dimana laba bersih terendah selama periode 2017-2020 dihasilkan oleh PT Pyridam Farma., Tbk. Sedangkan laba

bersih tertinggi selama periode 2017-2020 dihasilkan oleh PT Kalbe Farma., Tbk.

3. Berdasarkan uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.

6. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Carl S. Warren dan James M. Reeve. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 – Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT. Grasindo.
- Indra Mahardika Putra. 2017. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi Cetakan Ke-12*. Jakarta: PT Rajawali.

- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi, Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada
- V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sumber Jurnal

- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 731-740.
- Sembiring, M. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 135-140.
- Sugiharto, B., & Utara-Medan, I. S. (2020). Distribusi Laba Dalam Pandangan Islam Oleh. *Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU" Vol*, 6(1).
- Zainah Ramadhan, Fadillah (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi

Terhadap Laba Bersih (Studi Perusahaan Rokok PT Gudang Garam Tbk yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2017). Manners, 2(1), 25-39.

Sumber Website

- PT Darya Varia Laboratoria., Tbk .
[Situs Web]. Diakses dari
[http://www.darya-
varia.com/id](http://www.darya-varia.com/id)
- PT Industri Jamu & Farmasi Sido
Muncul., Tbk. [Situs Web].
Diakses dari
[https://www.sidomuncul.co.i
d/id/](https://www.sidomuncul.co.id/id/)
- PT Kalbe Farma., Tbk . [Situs Web].
Diakses dari
<https://www.kalbe.co.id/id>
- PT Kimia Farma., Tbk . [Situs Web].
Diakses dari
[https://www.kimiafarma.co.id
/](https://www.kimiafarma.co.id/)
- PT Merck Indonesia., Tbk . [Situs
Web]. Diakses dari
[https://www.merckgroup.com
/id-id](https://www.merckgroup.com/id-id)
- PT Phapros., Tbk . [Situs Web].
Diakses dari
<https://www.phapros.co.id/>
- PT Pyridam Farma., Tbk . [Situs
Web]. Diakses dari
<https://www.pyfa.co.id/id>
- PT Tempo Scan Pasific., Tbk.
[https://www.temposcangroup.
com/id](https://www.temposcangroup.com/id)